

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan dan analisa yang merujuk pada tujuan penelitian di Pondok Pesantren Modern Robithoh Ciparay Kabupaten Bandung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil timbulan sampah di pondok pesantren modern Robithoh yaitu dengan jumlah total 53,43 kg dengan rata-rata sampah yang dihasilkan per hari yaitu 6,67 kg/hari.
2. Hasil observasi penanganan sampah pada tahap pemilahan di pondok pesantren modern Robithoh yang memenuhi syarat sebesar 73% dan yang tidak memenuhi syarat 27%.
3. Hasil observasi penanganan sampah pada tahap pewadahan di pondok pesantren modern Robithoh yang memenuhi syarat 79% memenuhi syarat dan 21% tidak memenuhi syarat.
4. Hasil observasi penanganan sampah pada tahap pengangkutan sampah (internal) di pondok pesantren modern Robithoh sebesar 67% memenuhi syarat dan 33% tidak memenuhi syarat.
5. Hasil observasi penanganan sampah pada tahap pengumpulan oleh santri di pondok pesantren modern Robithoh 57% memenuhi syarat dan oleh petugas kebersihan 100% memenuhi syarat.

6. Hasil observasi penanganan sampah pada tahap pembuangan akhir oleh santri di pondok pesantren modern Robithoh 57% memenuhi syarat dan oleh petugas kebersihan 66,6% memenuhi syarat.
7. Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini adalah responden mampu mengetahui proses penanganan sampah mulai dari tahap pemilahan, pewadahan, pengangkutan (internal), pengumpulan, dan pembuangan akhir dinyatakan sebagian besar tingkat pengetahuan santri dan petugas kebersihan dikategorikan Baik.
8. Aspek sikap santri dan petugas kebersihan dalam penanganan sampah di pondok pesantren modern Robithoh dikategorikan Baik.
9. Hasil observasi sarana dan prasarana pada tahap pemilahan sampai pembuangan akhir seluruhnya belum memenuhi syarat. Konstruksi tempat sampah tidak tertutup, tidak kedap air, tidak bersih dan pada konstruksi gerobak belum bisa mencukupi kapasitas sampah yang dihasilkan.

5.2 Saran

1. Timbulan sampah sebaiknya dilakukan upaya pengolahan sampah dengan metode 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) dan mengolah sampah organik menjadi kompos.
2. Tempat sampah harus terpisah antara organik dan anorganik, kedap air, tertutup, mudah dibersihkan, mudah dikosongkan, bersih dan dilengkapi pegangan tangan begitu pula dengan gerobak sampah.
3. Sarana pewadahan dan pengangkutan harus memiliki volume yang mencukupi kapasitas sampah baik organik atau anorganik.
4. Pada tempat penampungan sementara di bersihkan minimal 1 minggu sekali dan berjarak jauh dengan tempat penyediaan makanan agar tidak menimbulkan pencemaran.
5. Petugas dan santri yang bertugas seharusnya memakai APD lengkap.
6. Tingkat pengetahuan dan sikap santri serta petugas kebersihan dapat dilakukan dengan diadakannya pelatihan tambahan.